

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri dapat diartikan sebagai upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta dan prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Berdasarkan uraian di atas, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk melakukan penelitian atau *research*. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan karena peneliti mendatangi langsung ke lapangan untuk mengamati tentang suatu fenomena dalam keadaan yang alamiah.² Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang diperoleh untuk menyusun karya tulis ilmiah ini diperoleh dari BMT Mubarakah Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan berupa studi kasus (*case study*). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dengan mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrument utama penelitian itu sendiri. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti. Dilihat dari perspektif filsafat, penelitian kualitatif menggunakan paradigma berfikir filosofi fenomenologi yaitu cara berfikir yang mencoba memahami, mendeskripsikan semua fenomena yang ada di sekitar kehidupan manusia.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Setting penelitian ini dilakukan di BMT Mubarakah Kudus yang berada di Jalan Kudus – Purwodadi Km. 08 Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memutuskan untuk memilih tempat tersebut menjadi setting penelitian adalah

¹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 24.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 26.

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

karena BMT Mubarakah adalah salah satu BMT yang terbilang cukup maju dan saat ini memiliki beberapa cabang di Kabupaten Kudus, Pati, dan Demak. BMT Mubarakah Kudus juga menerapkan prinsip 5C untuk mengurangi pembiayaan bermasalah. NPF (*Non Performing Financing*) pada BMT Mubarakah Undaan Kudus juga terbilang sangat tinggi yaitu mencapai angka 9,6%⁴.

C. Subjek Penelitian

Banyak yang berpendapat bahwa subjek penelitian adalah orang yang melakukan sebuah penelitian (peneliti), sedangkan penelitian adalah objek yang diteliti. Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Menurut Amirin yang dikutip dari tulisannya oleh Muh Fitrah dan Luthfiah, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar latar penelitian. Lebih lanjut dijelaskan Andi Prastowo, Informan adalah orang yang bias memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sasaran penelitian.⁵ Informan pada penelitian ini merupakan orang-orang yang telah dipilih oleh peneliti dengan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Informan pada penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu informan utama dan informan pendukung.

Pihak-pihak yang dijadikan informan pada penelitian ini yaitu diantaranya Manager pusat, *Marketing*, Administrasi dan Pembukuan, Anggota BMT, Serta Pemberi modal (Investor) dengan jumlah responden 15 Orang. Adapun informan utama pada penelitian ini adalah Manajer pusat, sedangkan informan pendukung pada penelitian ini adalah *Marketing*, Administrasi dan Pembukuan, serta Anggota BMT. Sampel pada penelitian ini diambil dari beberapa anggota pembiayaan yang berbeda, hal ini bertujuan untuk menjangring berbagai informasi dari berbagai sumber. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*Purposive sample*), yang bertujuan untuk menggali informasi yang akan dijadikan dasar dari

⁴ Indah Ainun Nisak, wawancara oleh penulis, 15 Juli 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152. https://books.google.com/books/about/Metodologi_penelitian_kualita.html?hl=id&id=UVRtDwAAQBAJ

rancangan dan teori yang muncul. Sehingga tidak dapat ditarik simpulan terlebih dahulu.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data-data untuk menguraikan dan memecahkan suatu masalah. Data harus diperoleh dari berbagai sumber yang kredibel sehingga memperoleh data-data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

Berdasarkan sumbernya, data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁶ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada Manajer, Marketing, Administrasi dan Pembukuan, serta Anggota BMT. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian berkaitan dengan Implementasi Prinsip 5C dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁷ Data sekunder berfungsi sebagai penunjang bagi data primer, data sekunder dapat diperoleh dari buku, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan, Prinsip 5C, struktur organisasi BMT, dan dokumen-dokumen pembiayaan pada BMT Mubarakah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah kegiatan penting dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi,

⁶ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67. https://books.google.com/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?hl=id&id=QPhFDwAAQBAJ

⁷ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani dengan serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Peneliti akan mengajukan wawancara kepada Manajer pusat, Administrasi, Marketing, dan Anggota BMT Mubarakah Undaan Kudus.

Adapun jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang mengharuskan peneliti menyiapkan kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan dan tidak perlu dinyatakan secara beruntutan. Begitu pula pemilihan kata-kata untuk wawancara dalam hal tertentu tidak perlu dilakukan sebelumnya.¹⁰ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengulik dan menemukan masalah secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk mengutarakan pendapatnya. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan implementasi prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Mubarakah Undaan Kudus melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang telah dipilih oleh peneliti.

2. Observasi

Sutrisno mengemukakan pada tulisannya yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Marie mengelompokkan teknik observasi atas tiga

⁸ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 75.
https://books.google.com/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?hl=id&id=QPhFDwAAQBAJ

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 187.

macam yaitu observasi partisipasi, observasi sistematis, dan observasi eksperimental.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara turut serta dalam kegiatan observasi. Peneliti secara langsung datang ke BMT Mubarakah Kudus untuk melakukan observasi mengenai Implementasi Prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya¹². Penelitian ini menggunakan data berupa Implementasi prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Mubarakah Undaan Kudus yang berupa penerapan prinsip 5C sebelum pemberian pinjaman kepada anggota. Selain itu, penerapan prinsip 5C dalam memberikan pinjaman digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa realitas kondisi objektif BMT Mubarakah Undaan Kudus meliputi letak geografis dan sejarah berdirinya, struktur organisasi, tugas dari beberapa bagian yang ada, anggota serta keadaan sarana prasarana serta foto-foto atau dokumentasi yang membuktikan Implementasi Prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Mubarakah Undaan Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut versi positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigm sendiri. Penelitian ini menggunakan pengujian kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) yang dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya:

1. Uji Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 109-116. https://books.google.com/books/about/Metodologi_penelitian_kualitatif.html?hl=id&id=59V8DwAAQBAJ

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

itu.¹³ Pengamatan dilakukan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data akan direkam dengan pasti dan sistematis. Ada tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Adapun triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.¹⁴ Kaitannya dengan pengujian kredibilitas data, peneliti mengajukan wawancara kepada Manajer pusat, Administrasi, Marketing, dan Anggota terkait Implementasi Prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Mubarakah Undaan Kudus, dari berbagai wawancara terhadap beberapa narasumber diperoleh sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran data yang diperoleh.

2. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal lebih lama di lapangan penelitian sampai kejenuhan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.¹⁵ Dengan perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan penelitian, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang telah ditemui ataupun narasumber baru. Sehingga hubungan antara peneliti dengan subjek data akan semakin terbentuk, terbuka, dan saling percaya. Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan dengan maksud menguji keabsahan data terkait implementasi prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Mubarakah Undaan Kudus.

3. Ketekunan dan Keajegan Pengamatan

Ketekunan dan keajegan pengamatan berarti mencari secara terus-menerus dan konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan

¹³ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

¹⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: 2018), 120. https://books.google.com/books/about/Analisis_Data_Kualitatif_Ilmu_Pendidikan.html?hl=id&id=5AFiDwAAQBAJ

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 327-329.

unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dikaji dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁶ Oleh karena itu peneliti akan mencermati data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dalam melakukan penelitian implementasi prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Mubarakah Undaan Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian disimpulkan sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik pengumpulan data, dan ia berkaitan dengan sumber dan jenis data. Sumber data pada penelitian kualitatif kata-kata dan tindakan, selain itu ada data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber data tertulis yaitu sumber buku dan majalah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹⁸

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 329-330.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadrahah* 17, no.33 (2018): 85-86, diakses pada 19 Agustus 2022, https://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DATA_KUALITATIF

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi akan menampilkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang berikutnya.¹⁹ Dalam hal ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang telah dilukiskan dari berbagai sumber, pengamatan yang telah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data-data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Setelah penelaahan dilakukan barulah sampai pada tahapan reduksi data.

Pada tahapan ini peneliti menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu teknik, faktor pendukung dan penghambat, hasil pada Implementasi prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah. Tetapi yang disortir oleh peneliti adalah data yang tidak berkaitan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data tereduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau data *Display*. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, dan sejenisnya. Yang paling penting dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰ Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang implementasi prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Mubarakah Undaan Kudus.

4. *Conclusion Drawning* (Verifikasi)

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih abu-abu dan belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²¹ Setelah melakukan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilah-

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

pilah, sehingga berikutnya peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa implementasi prinsip 5c dalam upaya meminimlisir pembiayaan bermasalah pada BMT Mubarakah Undaan Kudus dapat terlaksana dengan baik atau malah sebaliknya.

